

**KORELASI PRESTASI HASIL BELAJAR (NILAI) AKIDAH
AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA
DI MTS AL-AZHAR MANNANTI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi salah satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

ALISDIANA
NIM. 150101022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

**KORELASI PRESTASI HASIL BELAJAR (NILAI) AKIDAH
AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA
DI MTS AL-AZHAR MANNANTI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi salah satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

OLEH:

ALISDIANA
NIM : 150101022

PEMBIMBING

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
2. Muhammad Zulkarnain Mubhar, S. Th.I., Th.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisdiana
Nim : 150101022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan dari sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

ALISDIANA
NIM: 150101022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Korelasi Prestasi Hasil Belajar (nilai) Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di MTs. Al Azhar Mannanti, yang ditulis oleh Alisdiana Nomor Induk Mahasiswa 150101022, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Ahad, tanggal 14 Juli 2019 M bertepatan dengan 11 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Wakil Ketua

(.....)

Prof. Dr. Hj. Andi Rasdiyanah

Penguji I

(.....)

Dr. Firdaus, M.Ag.

Penguji II

(.....)

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

Muh. Zulkarnain Mubhar, S.Th.I., M.Th.I.

Pembimbing II

(.....)



ABSRAK

Alisdiana. Korelasi Prestasi Hasil Belajar (Nilai) Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di MTs Al-Azhar Mannanti, Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai 2019.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Nilai) Dengan Perilaku Siswa Di MTs Al-Azhar Mannanti. Adapun metode pengumpulan data dari kedua variabel yaitu dengan menggunakan angket. Sedangkan analisis datanya menggunakan korelasi produk moment dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar (nilai) dengan perilaku siswa di MTs Al-Azhar mannanti yaitu: memiliki hubungan positif yang tidak signifikan terhadap perilaku siswa di MTs Al-Azhar Mannanti . hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, pada tabel correlation diketahui r hitung prestasi hasil belajar (nilai) dan perilaku siswa r hitung (0,117) lebih kecil dari pada r tabel (0,213), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian koefisien antara variabel korelasi prestasi hasil belajar (nilai) akidah akhlak terhadap perilaku siswa di mts al-azhar mannanti tidak signifikan. Jadi kasus ini dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil belajar (nilai) peserta didik berhubungan positif (searah) secara tidak signifikan terhadap perilaku siswa di MTs al-azhar mannanti dan kriterianya hubungannya sangat lemah.

ABSTRACT

Alisdiana. *Achievement Correlation of Result Of Learning value Behavior of Akidah To Student Behavior In MTS Al-Azhar Mannanti, Skripsi. Sinjai: Program The Study of Islamic Religion Education, Faculty And Science of Teachership of IAI Muhammadiyah Sinjai 2019.*

This research is inclusive of quantitative research by using approach correlation korelasional. Population in this research is Achievement Learn The value Behaviorally is Student In MTS Al-Azhar Mannanti. As for method of data collecting from second of variable that is by using enquette. While its data analysis use the correlation of product moment by using aid SPSS 20.

Research result show to bring the achievement result of learning value of behavior is student in MTS Al-Azhar mannanti that is: owning positive relation which do not signifikan to student behavior in MTS Al-Azhar Mannanti. this matter is obtained by pursuant to result analyse by using SPSS 20, at tables correlation known by the r calculate the perestasi of result of learning value and behavior of student r calculate (0,117) smaller than at r ofis tables of (0,213), hence H_0 accepted and H_1 in refusing, thereby coefficient of between variable of achievement correlation of result of learning (value) akidah behavior to perilaku student in mts al-azhar mannanti do not signifikan. Become this case is inferential that achievement of result of learning (value) competitor educated to correlate positive (derection) in do not signifikan to perilaku student in MTS al-azhar mannanti and its criterion is its relationis very

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr Hardianto Rahman, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Muhammad Zulkarnain Mubhar, S. Th.I, Th.I Selaku Pembimbing II;
6. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru dan para siswa disekolah sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Sinjai, 28 Juni 2019

Penulis,

Alisdiana

Nim. 150101022

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II : KAJIAN TEORI.....	3
A. Kajian Teori	3
1. Prestasi Belajar.....	3
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	3
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar	3
c. Unsur Belajar	4
d. Tujuan Belajar.....	5
e. Perilaku Belajar	6
f. Ciri-ciri Belajar	7
g. Hasil Belajar Siswa	8
h. Beban Belajar	8
i. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	9
j. Proses Dan Fase Belajar.....	12
k. Jenis-jenis Belajar	13

2. Prilaku Siswa.....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
C. Hipotesis.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Devenisi Variabel Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV : METODE PENELITIAN	26
A. Deskripsi Data.....	26
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	26
2. Deskrpsi Responden.....	28
3. Deskrpsi Variabel.....	31
4. Deskripsi Hasil Angket	45
5. Deskripsi Instrumen Penelitian	59
B. Analisis Data	60
1. Statistik.....	62
2. Uji Korelasi Produck Moment	62
C. Uji Hipotesis	62
BAB V :PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu. Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak ke arah penapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dan diupayakan dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku ialah melalui pendidikan agama baik secara formal di sekolah maupun secara nonformal. Pendidikan pada dasarnya memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dari struktur fungsional. Pendidikan juga menumbuhkan kesediaan sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang belum yang betul memperbolehkannya mencapai kesatuan jasmani yang mantap. Untuk itu, proses pendidikan paling tidak memuat lima unsur, yaitu usaha (kegiatan), yang bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar, pendidik atau pembimbing atau penolong, anak didik, dasar dan tujuan, peralatan.¹

Prilaku siswa sangat mempengaruhi proses hasil belajar dimana belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Disini yang

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan, Komponen-Komponen Elementar Kemajuan Sekolah*, (Cet. II ; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15-16

dipentingkan pendidikan intelektual. Kepada anak-anak diberikan bermacam-macam pelajaran untuk menambah pengetahuan yang dimilikinya, terutama dengan cara menghafal. Ahli pendidikan modern merumuskan perbuatan belajar sebagai berikut: “Belajar adalah suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, serta timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial, susila, dan emosional”. Dalam kamus pedagogik dikatakan bahwa belajar adalah berusaha memiliki pengetahuan atau kecakapan. Seseorang telah mempelajari sesuatu terbukti dengan perbuatannya. Ia baru dapat melakukan sesuatu hanya dari proses belajar sebelumnya, tetapi harus diingat juga bahwa belajar mempunyai hubungan yang erat dengan masa peka, yaitu suatu masa dimana sesuatu fungsi maju dengan pesat untuk dikembangkan. Belajar adalah proses perubahan didalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar”.²

B. Rumusan Masalah

1. Adakah Korelasi Hasil Belajar (Nilai) Aqidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa Di MTS Al- Azhar Manananti?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu

- a. Untuk membuktikan Korelasi Hasil Belajar (Nilai) Aqidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa Di MTS Al- Azhar Manananti.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini, yaitu:

- a. Secara teoritis yaitu hasil penelitian ini untuk membuktikan Korelasi hasil belajar (Nilai) Aqidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa.

² Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Cet. I ; Surabaya : Insan Cendekia 2002), h. 42-43

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan lainnya sebagainya, atau yang lazim disebut dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara etimologis istilah prestasi merupakan kata serapan dan bahasa belanda yaitu dari kata *praestatie*, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. Dalam dunia pendidikan terdapat dua jenis prestasi, yaitu, prestasi akademik dan prestasi belajar. Prestasi akademik maksudnya adalah suatu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru.³

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar, yang meliputi, faktor fisiologis, baik faktor yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dan faktor psikologis, yang meliputi, faktor intelektual, yang termasuk kedalam faktor ini diantaranya intelegensi dan bakat.

³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran* (cet II ; Bandung : Alfabeta, 2013), h. 153

2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi: faktor sosial, diantaranya, pertama, lingkungan rumah termasuk didalamnya yaitu bagaimana iklim kehidupan keluarga dan pola interaksinya. Kedua, lingkungan sekolah yaitu lingkungan yang teratur, disiplin dan kondusif untuk belajar dan akan lebih menunjang para siswanya untuk belajar dengan baik. Ketiga, lingkungan masyarakat yaitu lingkungan yang fanatic terhadap pendidikan, akan lebih menunjang terhadap individu untuk belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang optimal. Keempat, lingkungan fisik yaitu menyangkut alat bantu baik berupa sarana maupun prasarana.⁴

c. Unsur belajar

1) Motif untuk belajar

Motif belajar adalah sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku. Tanpa motif seseorang tak dapat belajar, karena dengan hal tersebut dapat memberi semangat arah dengan belajar. Karena motif ini merupakan keinginan yang akan dipenuhi/ dipuaskan, maka ia timbul bila ada rangsangan, baik karena adanya kebutuhan, (*needs*), maupun adanya minat (*interest*) terhadap sesuatu.

2) Tujuan yang Akan dicapai

Tujuan merupakan suasana akhir suatu perbuatan. Memasuki Perguruan Tinggi ingin mencapai sarjana dibidangnya, bahkan lebih jauh lagi, berkaitan dengan ingin hidup bahagia, material maupun mental spiritual. Keinginan yang besar untuk mencapai sesuatu tujuan menyebabkan adanya usaha keras dalam belajar dan menunjang efektivitas dan efisiensi belajar. Pada dasarnya antara motif dan tujuan mempunyai kaitan yang erat sekali untuk mensukseskan proses belajar itu.

⁴ *Ibid*, h. 157-159

3) Situasi yang Mempengaruhi

Adapun pemilihan bidang studi yang sesuai dengan keadaan diri sendiri, banyak menunjang efisiensi belajar. Disamping itu faktor penunjang lainnya adalah:

- a) Keadaan diri sendiri (individu yang unik).
- b) Keadaan/situasi belajar.
- c) Keadaan proses belajar.
- d) Keadaan guru/dosen yang memberi pelajaran.
- e) Keadaan teman bergaul dan belajar.
- f) Keadaan program pendidikan yang ditempuh.⁵

d. Tujuan Belajar

Seorang pedagogik mengutamakan metode dan kondisi yang dapat meningkatkan efisiensi belajar. Terdapat 3 buah tujuan belajar yaitu:

- 1) Pengumpulan/akumulasi pengetahuan.
- 2) Penanaman konsep dan kecekatan.
- 3) Pembentukan sikap-sikap dan tingkah laku.

Bagi seorang psikolog lebih mengutamakan penemuan faktor atau unsur-unsur pokok dari proses belajar, mengenai hubungan dengan dasar-dasar psikolog serta pola-pola yang berlaku didalam proses itu. Bagi seorang *behaviorist*, pada dasarnya belajar itu adalah mengadakan hubungan antara sebuah respons yang tertentu dengan sebuah stimulus yang tadinya tidak berhubungan. Dengan respons yang tertentu lain dipererat, ikatannya melalui bermacam-macam cara yang berkondisi. Sedangkan bagi seorang penganut Teori gestalt mendasarkan hakikat belajar pada penemuan hubungan unsur-unsur didalam ikatan gestalt/keseluruhan.

Selanjutnya teori modern lebih memperluas pengertian belajar itu, yang mempunyai 5 (lima) buah sifat/karakteristik sebagai berikut:

⁵ H. Burhanuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi* (cet. 1 ; Jakarta : PT.RINEKA CIPTA , 2004), h. 4-5

- 1) Belajar terjadi dalam situasi yang berarti secara individual.
- 2) Motivasi sebagai daya penggerak.
- 3) Hasil pengajaran adalah kebulatan pola tingkah laku.
- 4) Pelajar menghadapi secara pribadi
- 5) Belajar adalah mengalami.⁶

d. Perilaku Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dan lingkungannya. Dari pengertian di atas, bahwa salah satu ciri perbuatan belajar adalah tercapainya perubahan perilaku baru. Perlu diingat, sebagaimana telah di kemukakan di atas tidak semua pengalaman individu merupakan proses belajar. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar ciri-cirinya seperti telah disebutkan sebelumnya:

- 1) Perubahan yang disadari.
- 2) Perubahan yang bersifat kontinu dan fungsional.
- 3) Perubahan yang bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan yang bersifat relative permanen dan bukan bersifat temporer
- 5) Hasil belajar ditandai dengan perubahan seluruh aspek pribadi.
- 6) Belajar merupakan proses yang disengaja belajar terjadi karena ada dorongan dan tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Belajar merupakan suatu bentuk pengalaman yang dibentuk secara sengaja, sistematis, dan terarah.

Perilaku belajar yang terjadi pada para peserta didik dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya. Proses belajar dapat terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan dalam dirinya yang tidak dapat dipenuhi dengan cara-cara yang refleks atau kebiasaan. Ia ditantang untuk mengubah perilaku yang ada agar dapat mencapai tujuan.⁷

⁶ Ibid. h. 6-7

⁷ Tohirin, M.Pd. *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Cet. V ; Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada 2014) h. 96-97

Hasil perilaku belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku dalam keseluruhan pribadi pelajar. Perilaku hasil mencakup aspek-aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Para pengajar hendaknya mampu mengantisipasi aspek-aspek mengajar, menumbuhkannya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Guna mewujudkan kualitas manusia seperti itu sekurang-kurangnya ada 3 kualitas belajar yang harus dikembangkan dalam diri para siswa yaitu:

1) Belajar untuk menjadi (learning to be)

Belajar untuk menjadi adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa sehingga pada gilirannya akan menghasilkan pribadi-pribadi yang mandiri, yaitu pribadi yang mampu mengenal dirinya, mengarahkan dirinya secara optimal.

2) Belajar untuk Belajar (Learning to Learn)

Belajar untuk belajar adalah apa yang dicapai dari suatu peristiwa hendaknya mendorong siswa untuk belajar lebih lanjut baik secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal, artinya upaya perluasan kegiatan belajar ke arah yang lebih luas terutama dalam kegiatannya dengan bidang lain atau berbagai aspek kehidupan. Secara vertikal, artinya upaya kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.

3) Belajar untuk Bekerja (Learning to Work)

Bekerja pada prinsipnya merupakan tugas setiap orang dalam memperoleh kelangsungan dan kebahagiaan hidupnya, hasil belajar tidak hanya berupa tambahan ilmu pengetahuan saja, tetapi penguasaan keterampilan untuk siap memasuki lapangan kerja.⁸

e. Ciri-ciri Belajar

Belajar menunjuk ke perubahan dalam tingkah laku si subjek dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang, perubahan tingkah laku tersebut tak dapat dijelaskan atas dasar

⁸ *Ibid*, h. 98-101

kecendrungan-kecendrungan respons bawaan, kematangan atau keadaan temporer dari subjek.

Dengan pengertian tersebut, maka ternyata belajar sesungguhnya memiliki ciri-ciri (karakteristik) tertentu.

1) Belajar berbeda dengan kematangan

Pertumbuhan adalah saingan utama sebagai pengubah tingkah laku. Bila serangkaian tingkah laku matang melalui secara wajar tanpa adanya pengaruh dari latihan, maka dikatakan perkembangan itu adalah berkat kematangan dan bukan karena belajar.

2) Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental perubahan tingkah laku juga dapat terjadi, disebabkan oleh terjadinya perubahan pada fisik dan mental karena melakukan suatu perbuatan berulang kali yang mengakibatkan badan menjadi letih/lelah. Sakit atau kurang gizi juga dapat menyebabkan tingkah laku berubah, atau karena mengalami kecelakaan tetapi hal ini tak dapat dinyatakan sebagai hasil perbuatan belajar.

3) Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap

Hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Belajar berlangsung dalam bentuk latihan (practice) dan pengalaman (experience). Tingkah laku yang dihasilkan bersifat menetap dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.⁹

f. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi. Hasil belajar ini menyatakan apa yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu, akan tetapi tidak mencakup semua komponen.¹⁰

g. Beban Belajar

⁹ Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, (Cet. XV ; Jakarta: Bumi Aksara , 2015), h. 48-50

¹⁰ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Cet.VII ; Jakarta: PT Bumi Aksara 2012), h. 61

Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester. Kedua sistem tersebut dipilih berdasarkan jenjang kategori satuan pendidikan yang bersangkutan. Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.¹¹

h. Jenis-jenis aktivitas belajar

Aktivitas belajar terjadi dalam satu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu. Dalam pembelajaran, siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas. Ada beberapa temuan baru dalam psikologi perkembangan dan psikologi belajar yang mengemukakan pandangan bahwa siswa dalam belajar harus mendapat kesempatan untuk melakukan aktivitas.

Seperti telah dikemukakan bahwa belajar adalah perubahan sebagai hasil interaksi yang disebut aktivitas belajar. Aktivitas yang

¹¹ Herry Widyastono, PU, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah*, (Cet.1 ; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 113

termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu tidak secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah, serta mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh. Ciri-ciri tersebut merujuk pada perubahan tingkah laku, dan untuk mencapai perubahan tersebut dilakukan dengan berbagai cara.¹²

Setiap cara memperoleh perubahan tersebut berdasarkan ciri-cirinya dibedakan menjadi beberapa jenis aktivitas belajar diantaranya:

- 1) Belajar Arti Kata, Belajar arti kata, yaitu menangkap arti yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan. Seorang anak mengenal suatu kata belum tentu mengetahui arti kata tersebut. Misalnya, seorang anak sudah mengenal kata kuda dan kata sapi. Anak akan mengatakan sapi ketika kuda dilihatnya, dan sebaliknya akan mengatakan kuda ketika sapi dilihatnya. Hal ini karena anak belum memahami kedua kata tersebut secara keseluruhan.
- 2) Belajar Kognitif, yaitu proses bagaimana menghayati, mengorganisasi, dan mengulangi informasi tentang suatu masalah, peristiwa, objek serta upaya untuk menghadirkan kembali hal tersebut melalui tanggapan, gagasan, atau lambang dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Belajar kognitif ini berhubungan dengan masalah mental. Misalnya, menceritakan peristiwa tsunami, yaitu badai yang besar dan banyak korban yang terjadi.
- 3) Belajar Menghafal, Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal melalui proses mental dan menyimpannya dalam ingatan, sehingga dapat diproduksi kembali ke alam sadar ketika diperlukan. Ciri-ciri dari hasil belajar menghafal yaitu adanya skema kognitif, artinya suatu kesan tersimpan secara baik dan tersusun secara urut.
- 4) Belajar Teoritis, Belajar teori adalah menyusun kerangka fikiran yang menjelaskan fenomena alam atau fenomena sosial tertentu. Belajar teori bertujuan untuk menempatkan data dan fakta

¹² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran* (cet. I ; Jakarta : Kencana, 2017), h. 90

(pengetahuan) dalam kerangka organisasi mental, sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan masalah seperti yang terjadi dalam bidang-bidang studi ilmiah, sehinggah tercipta konsep-konsep, relasi-relasi diantara konsep dan struktur hubungan.

- 5) Belajar Konsep, Belajar konsep adalah merumuskan melalui proses mental tentang lambing, benda, sera peristiwa dengan mengamati ciri-cirinya. Konsep atau pengertian adalah suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama.
- 6) Belajar Kaidah, Belajar kaidah adalah menghubungkan dua konsep atau lebih sehingga terbentuk suatu ketentuan yang mempresentasikan suatu keteraturan. Kaidah adalah suatu pegangan yang tidak dapat diubah-ubah dan merupakan representasi mental dari kenyataan hidup dan sangat berguna dalam mengatur kehidupan sehari-hari. Sejumlah teori biasanya dirumuskan dalam bentuk kaidah.
- 7) Belajar Berfikir, Belajar berfikir adalah aktivitas kognitif yang dilakukan secara mental untuk memecahkan suatu masalah melalui proses yang abstrak. Berpikir adalah suatu proses penyusunan kembali kecakapan kognitif (yang bersifat ilmu pengetahuan). Dalam belajar berpikir ini, orang dihadapkan pada suatu permasalahan yang harus dipecahkan, tetapi tanpa melalui pengamatan dan reorganisasi dalam pengamatan.
- 8) Belajar Keterampilan Motorik, Belajar keterampilan motoric adalah belajar melakukan rangkaian gerak gerik berbagai anggota badan secara terpadu. Motoric adalah gerakan yang melibatkan otot, urat dan sendi secara langsung dan otomatis, sehingga teratur dan berjalan lancar serta sungguh-sungguh berakar dalam kejasmanian.
- 9) Belajar Estetis, adalah proses mencipta melalui penghayatan yang berdasarkan pada nilai-nilai seni. Belajar estetis bertujuan membentuk

kemampuan menciptakan dan menghayati keindahan dalam berbagai bidang kesenian yang mencakup fakta.¹³

i. Proses dan fase belajar

1) Definisi proses belajar

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin *processus* yang berarti berjalan kedepan. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan. Dalam psikologi belajar, proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu. jadi proses belajar adalah dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa.

2) Fase-fase dalam proses belajar

Karena belajar itu memerlukan aktivitas yang berproses, sudah tentu didalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Perubahan-perubahan tersebut timbul melalui fase-fase yang antara satu dengan yang lainnya bertalian secara berurutan dan fungsional, dalam proses belajar terdapat tiga fase yaitu:

- a) Fase informasi (tahap penerimaan materi), seorang siswa yang sedang belajar memperoleh sejumlah keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari.
- b) Fase tranformasi (tahap pengubahan materi), informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah, atau ditranformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan bagi hal-hal yang lebih luas.
- c) Fase evaluasi (tahap penilaian materi), seorang siswa akan menilai sendiri sampai sejauh mana pengetahuan (informasi yang telah ditranformasikan tadi) dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain atau memecahkan masalah yang dihadapi.¹⁴

¹³ *Ibid*, h. 91-93

¹⁴ Bisri mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. 1 ; Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), h. 153-155

j. Jenis-jenis Belajar

Dalam proses belajar dikenal adanya bermacam-macam kegiatan yang memiliki corak yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik dalam aspek materi dan metodenya maupun dalam aspek tujuan dan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Keanekaragaman jenis belajar ini muncul dalam dunia pendidikan sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia yang juga bermacam-macam. Jenis-jenis belajar yaitu:

1) Belajar abstrak

Belajar abstrak adalah belajar yang menggunakan cara-cara berpikir abstrak. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman dan pemecahan masalah-masalah yang tidak nyata.

2) Belajar keterampilan

Belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motoric yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot. Tujuannya untuk memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu.

3) Belajar sosial

Belajar sosial pada dasarnya adalah belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah-masalah sosial seperti masalah keluarga, masalah persahabatan, masalah kelompok, dan masalah-masalah lain yang bersifat kemasyarakatan.

4) Belajar pemecahan masalah

Belajar pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur, dan teliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas.

5) Belajar rasional

Belajar rasionala adalah dengan menggunakan kemampuan berpikir secara logis, dan rasional (sesuai dengan akal sehat). Tujuannya adalah untuk memperoleh aneka ragam kecakapan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep-konsep.

6) Belajar apresiasi

Belajar apresiasi adalah belajar mempertimbangkan arti penting atau nilai suatu objek. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh dan mengembangkan kecakapan rana rasa yang dalam hal ini kemampuan menghargai secara tepat terhadap nilai objek tertentu misalnya apresiasi sastra, apresiasi musik, dan sebagainya.

7) Belajar pengetahuan

Belajar pengetahuan (studi) adalah belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Studi ini juga dapat diartikan sebagai sebuah program belajar terencana untuk menguasai materi pelajaran dengan melibatkan kegiatan investigasi dan eksperimen. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu yang biasanya lebih rumit dan memerlukan kiat khusus dalam mempelajarinya, misalnya dengan menggunakan alat-alat, laboratorium dan penelitian lapangan.¹⁵

Adapun Indikator Prestasi Belajar yaitu:

- a) Indikator Prestasi Belajar pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya rana rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini disebabkan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, (Cet. XVIII ; Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), h. 120-122

b) Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar

Tabel 11

Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi

15

e. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti) f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	a. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru b. Dapat menyimpulkan c. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	a. Tes tertulis b. Pemberian tugas
B. Ranah rasa (Afektif) a. Penerimaan b. Sambutan c. Apresiasi (sikap menghargai)	a. Menunjukkan sikap menerima b. Menunjukkan sikap menolak a. Ketersediaan berpartisipasi/terlibat b. Ketersediaan memanfaatkan a. Menganggap penting dan bermanfaat b. Menganggap indah dan harmonis c. Mengagumi a. Mengakui dan menyakini	a. Tes tertulis b. Tes skala sikap c. Obsevasi a. Tes skala sikap b. Pemberian tugas c. Obsevasi a. Tes skala penilaian sikap b. Pemberian tugas c. Obsevasi

d. Internalisasi (pendalaman)	b. Mengingkari	a. Tes skala sikap b. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan tugas proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan)
e. Karakterisasi (penghayatan)	a. Melembagakan atau meniadakan b. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	a. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif b. Obsevasi
C. Ranah Karsa (psikomotor) a. Keterampilan bergerak dan bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. a. Kefasihan melafalkan/mengucapkan b. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani	a. Obsevasi b. Tes tindakan

b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal		a. Tes lisan b. Obsevasi c. Tes tindakan
---	--	--

2. Perilaku Siswa

Perilaku siswa merupakan sifat tindakan yang dimiliki oleh siswa dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi dan/atau genetika. Perilaku siswa dikelompokkan dalam perilaku wajar, dapat diterima, perilaku aneh, diprilaku menyimpang. Perilaku dianggap sebagai sesuatu yang tidak di tujukan kepada orang lain dan oleh karenanya merupakan suatu tindakan manusia yang sangat mendasar. Penerimaan terhadap perilaku seseorang diukur relative terhadap norma sosial dan diatur oleh berbagai kontrol sosial. Sehingga yang dimaksud perilaku siswa adalah pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas siswa dan siswa itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sanagat luas.¹⁶

Dalam hal penilaian perilaku peserta didik, emosi merupakan faktor penting dalam perkembangan perilaku peserta didik yaitu emosi adalah kajian-kajian tentang belajar kurang memperhatikan peran dan pengaruh emosi pada proses dan hasil belajar yang dicapai seseorang. Tetapi sejak orang mulai memperhatikan peran besar otak dalam segala bentuk perilaku manusia, maka emosi mulai jadi perhatian, termasuk peranannya dalam meningkatkan hasil belajar. Emosi tidak lagi dipandang sebagai penghambat dalam kehidupan sebagaimana pandangan konvesional, melainkan berbagai sumber kecerdasan, kepekaan, berperan menghidupkan perkembangan dan penalaran yang baik.¹⁷

Emosi tidak hanya berfungsi untuk survival, atau sekedar untuk mempertahankan hidup, seperti pada hewan. Akan tetapi, emosi juga berfungsi sebagai energizer atau pembangkit energy yang memberikan kegairahan dalam kehidupan manusia.¹⁸

¹⁶ <https://Studylibid.com.Id>, 19 November 2018

¹⁷ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet, II ; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 137

¹⁸ *Ibid*, h. 138

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan sejumlah buku-buku atau karya ilmiah yang memiliki hubungan dengan yang ditulis peneliti adalah:

1. A. Masnirah, dalam penelitiannya tentang “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Bahasa Arab Di MI. No 57 Labuaja Kec. Kahu Kab. Bone” Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa:
 - a. Gambaran umum mengenai prestasi belajar siswa-siswi bidang study Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nomor 57 Labuaja, cukup bagus dengan nilai rata-rata 7 sampai 8 bagi siswa yang fasih membaca Al-Quran, sedangkan siswa yang tidak fasih membaca Al-Quran rata-rata memperoleh 6 sampai 7.
 - b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajae siswa pada bidang study Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah No 57 Labuaja pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, yakni faktor anak didik yang meliputi jasmani dan rohani, faktor guru dan pendidik baik dari segi kemampuan proposionalitasnya maupun dari segi kepribadian dan akhlakul karimanya.
 - c. Perbedaan antara siswa yang fasih dalam membaca Al-Quran dan siswa yang tidak fasih dalam membaca Al-Quran jelas terlihat pada hasil prestasi belajar dalam bidang study Bahasa Arab akan tetapi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.¹⁹
2. Mansur M, dalam penelitiannya tentang “Kolerasi Pendidikan Aqidah Dalam Rumah Tangga Dengan Pembentukan Kepribadian Muslim Anak” hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa:
 - a. Bahwa orang tua khususnya ayah dan ibu mempunyai hubungan yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadian anak, karena lebih banyak waktu anak bersama dengan kedua orang tuanya, di samping itu

¹⁹ A. Masnirah, *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Bahasa Arab Di MI. No 57 Labuaja Kec. Kahu Kab. Bone*. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah sinjai, 2009

orang tuanyalah yang menentukan kelak anaknya akan menjadi apa dari segi kepribadian.

- b. Bentuk pendidikan akidah yang di berikan kepada anak dapat ditempuh dengan pendekatan pendidikan pembiasaan, keteladanan, dari orang tua dan pendidikan normative.²⁰

C. Hipotesis

Ho: Tidak terdapat Korelasi Prestasi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik di MTS Al-Azhar Mannanti.

Ha: Terdapat Korelasi Prestasi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik di MTS Al-Azhar Mannanti.

²⁰ Mansur M, *Korelasi Pendidikan Aqidah dalam Rumah Tanggan dengan Pembentukan Kepribadian Muslim Anak*. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2009.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.²¹

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negative berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain²².

B. Defenisi Variabel

Definisi prestasi hasil belajar yaitu suatu proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I ; PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2005), h. 53

²² *Ibid*, h. 56

dan sebagainya, atau yang lazim disebut dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotor.²³

Definisi perilaku siswa adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia yang di pengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, dan etika. dalam hal perilaku peserta didik emosi merupakan faktor penting dalam perkembangan perilaku peserta didik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²⁴

Data Populasi MTS Al-Azhar Mannati

NO	Kelas	Siswa-siswi		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	VII	15	20	35
2	VIII	12	20	32
3	IX	12	29	41
	Jumlah	39	69	108

Data : Guru Mts Al-Azhar Mannanti

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,

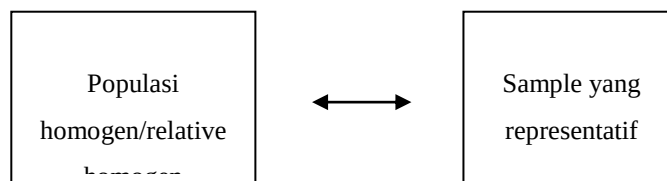
²³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran* (cet II ; Bandung : Alfabeta, 2013), h. 153

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXII ; Bandung : Alfabeta, 2015), h. 117

tenada dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dala populasi itu.²⁵

Diambil secara Random



Jadi tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta didik di MTS Al-Azhar Mannanti sebanyak 108 orang 39 siswa laki-laki 69 siswa perempuan. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 108 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner sering juga disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan kereponden untuk memperoleh informasi dilapangan. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya.²⁶

2. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk kuesioner dan

²⁵ *Ibid*, h. 118

²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Cet. VII ; Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 76

wawancara. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindranya yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Sebaliknya, instrumen observasi mempunyai keterbatasan dalam menggali informasi yang berupa pendapat atau persepsi subjek yang diteliti.²⁷

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar kuesioner (Angket)

Kuesioner sering juga disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan kereponden untuk memperoleh informasi dilapangan. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya.

2. Lembar Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk kuesioner dan wawancara. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindranya yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Sebaliknya, instrumen observasi mempunyai keterbatasan dalam menggali informasi yang berupa pendapat atau persepsi subjek yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Yang

²⁷ *Ibid*, h. 78

digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi produk moment adapun datanya adalah komputasi menggunakan bantuan SPSS 23.²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet. XXII ; Bandung : Alfabeta, 2015), h. 207

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi objek penelitian.

a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) AL-Azhar Mannanti

Mts Al-Azhar mannanti adalah salah satu Madrasah dibawah naungan Kementrian Agama. Mts Al-Azhar Mannanti didirikan pada tahun 1984 yang pertama kali di desa Mannanti pada saat itu masih kecamatan Sinjai Selatang. Keberadaannya sangat diharapkan dan mendapat dukungan oleh masyarakat setempat. Dengan adanya Mts Al-Azhar Mannanti sehingga para alumni-alumni dapat dibekali ilmu-ilmu agama kemudian dapat membuktikan perubahan pola pikir para siswa-siswi ditengah-tengah masyarakat. Kenyatannya 70% para alumni Mts Al-Azhar Mannanti telah mampu menjadi Da'I di kecamatan Tellulimpoe sekarang ini. Disamping itu pula para guru yang membina di Mts Al-Azhar Mannanti 60% alumninya sendiri terutama kepala madrasah sekarang ini dan yang paling menonjol adalah 30% alumni Mts Al-Azhar Mannanti yang menjadi PNS. Pada umumnya ditempatkan di sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Tellulimpoe yang rata-rata menjadi guru agama.

b. Identitas Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Mannanti

- | | |
|----------------------|---------------------|
| 1) Nama Madrasah | : Al-Azhar Mannanti |
| 2) Nomor Statistik | : 219730703023 |
| 3) Nis/M | : 40304607 |
| 4) Kode Pos | : 92661 |
| 5) Tahun Berdirinya | : 1984 |
| 6) Status Akreditasi | : Baik |

7) Alamat : Kel. Mannanti Kec. Tellulimpoe Kab.
Sinjai

8) Status : Swasta

c. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Tabel 1.3

Keadaan Guru

No	Nama	Pendidikan Ijazah	Jabatan
1	Marzuki, S.Ag	S1	Kepala Sekolah
2	Nuremiliana, S.Pd.I	S1	Wali Kelas VIII
3	Drs. Baharuddin	S1	Guru
4	Suryati, S.Ag	S1	Guru
5	St. Suriani, SE	S1	Guru
6	Sitti Nuraeni, S.Pd	S1	Guru
7	Sitti Aisyah, S.Pd	S1	Wali Kelas VII
8	Najenniah, S.Pd	S1	Bendahara
9	Asri, S.Pd	S1	Operator
10	Jumriah, S.Pd	S1	Guru
11	Murniati, S.Pd	S1	Guru
12	Fitri Wardani, S.Pd	S1	Guru
13	Saiful, S.Pd	S1	Tata Usaha
14	Hasminah, S.Pd	S1	Guru
15	Hijrah, A.Ma	MA	Guru
16	Nilmawati, S.Pd	S1	Wali Kelas IX
17	Haerani, S.Pd	S1	Guru
18	Mujtahidah, S.Pd	S1	Guru

2) Keadaan Siswa

Tabel 1.4

Keadaan Siswa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
----	-------	-----------	-----------	--------

1	VII	15	20	35
2	VIII	12	20	32
3	IX	12	29	41
	Jumlah	39	69	108

3) Sarana Yang dimiliki

Tabel 1.5

Sarana Yang Dimiliki

No	Uraian	Keterangan
1	Ruang kelas	Baik
2	Ruang Perpustakaan	Sedang
3	Kamar Mandi/WC	Baik
4	Meja Guru	Baik
5	Kursi Siswa	Sedang
6	Lemari Buku	Baik
7	Papan Tulis	Baik

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTs Al-Azhar Mannanti. Adapun populasinya berjumlah 108 orang, dan jumlah sampel sebanyak 85 orang dari seluruh kelas yang ada di MTs Al-Azhar Mannanti.

Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenal identitas diri dari responden untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.6

Dekripsi responden

Nama Responden	Jenis Kelamin
Syahrul Mubarak	Laki-laki
Aswandi	Laki-laki
Sulfikar	Laki-laki
Ayu Ningsi	Perempuan

Roslan	Laki-laki
Nur Asisa	Perempuan
Sulfika	Perempuan
Nur. Fadillah	Perempuan
Nurul Ikhfa	Perempuan
Ayu Andira	Perempuan
Sudirman	Laki-laki
Sulfi	Perempuan
Suardi	Laki-laki
Suci Ramadani	Perempuan
Rahul	Laki-laki
Fadlul	Laki-laki
Rizam	Laki-laki
Riska	Perempuan
Arni	Perempuan
Rosita	Perempuan
Nofira Hasfirani	Perempuan
Nanda Sari	Perempuan
Masriani	Perempuan
Nur Haslinda	Perempuan
Rustan	Laki-laki
Putri	Perempuan
Wahdania	Perempuan
Dandi Gusnawan Amir	Laki-laki
Aswar	Laki-laki
Rahmatullah	Laki-laki
Syahrul Mubarak	Laki-laki
Kartika Sari Dewi	Perempuan
Nurul Annisa	Perempuan
Nur. Syafuannas	Laki-laki

Syahrir	Laki-laki
Muhammad Khair	Laki-laki
Andry	Laki-laki
Muh. Khaerul Nizam	Laki-laki
Abdul Wahid Arfandi	Laki-laki
Harianto	Laki-laki
Muhammad Ihksan	Laki-laki
Masdhar Ali	Laki-laki
Idul Adha	Perempuan
Wawan	Laki-laki
Muh. Idil Alwi	Laki-laki
Muhammad Arsyad	Laki-laki
Andi Abdul Hafiz	Laki-laki
Fauzan	Laki-laki
Afiq Fairus	Laki-laki
Awaluddin	Laki-laki
Ashabul Kahfi	Laki-laki
Zulfikar	Laki-laki
Sultang Daeng Raja	Laki-laki
Aldi Khaerul	Laki-laki
Anisa Putri	Perempuan
Mursyik	Laki-laki
Rahmadani	Perempuan
Syamsul Irawan	Laki-laki
Andi	Laki-laki
Arjuna Tengku Pastika	Laki-laki
Suci	Perempuan
Miftahul Janna	Perempuan
Azwan	Laki-laki
Muhammad Ishak	Laki-laki

Rijal Hidayat	Laki-laki
Saldi	Laki-laki
Muh. Sofyan	Laki-laki
MuhArsyad	Laki-laki
Amrih	Laki-laki
Fajwan	Laki-laki
Sriyanti	Perempuan
M. Alif Raihan	Laki-laki
Fadil	Laki-laki
Dilla	Perempuan
Adi	Laki-laki
Fira	Perempuan
Dilla	Perempuan
Satriani	Perempuan
Magfira	Perempuan
Irwan	Laki-laki
Santi	Perempuan
Wulan	Perempuan
Risky	Laki-laki

3. Deskripsi variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah ada 2 variabel yaitu:

a. Prestasi Hasil Belajar (Nilai) (X)

- 1) Ranah cipta (Kognitif)
 - a) Pengamatan
 - b) Ingatan
 - c) Pemahaman
 - d) Aplikasi/ penerapan
 - e) Analisis
 - f) Sintesis
- 2) Ranah rasa (Afektif)

- a) penerimaan
 - b) sambutan
 - c) apresiasi
 - d) internalisasi
 - e) karakterisasi
- 3) Ranah karsa (Psikomotor)
- a) keterampilan bergerak bertindak
 - b) kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal
- b. Perilaku Siswa (Y)
- 1) Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
 - 2) Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
 - 3) Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
 - 4) Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
 - 5) Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
 - 6) Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
 - 7) Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
 - 8) Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
 - 9) Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.

4. Deskripsi Hasil Angket

Dari responden yang berjumlah 83 orang peserta didik yang telah mengisi angket yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.7

Prestasi Hasil Belajar (Nilai) (X)

No	NamaResponden	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Masriani	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	47
2	Nur. Haslinda	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	46
3	Zulfikar	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	50
4	Sulfikar	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	48
5	Sulfi	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	43

6	Putri	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	46
7	Rustan	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	44
8	Syahrul Mubaraq	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	47
9	Aswandi	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	44
10	Ayu Ningsi	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	52
11	Syahrir	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	50
12	Kartika Sari Dewi	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	49
13	Nurul Annisa	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	3	4	49
14	Dandi Gusnawan Amir	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
15	Wahdaniah	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	54
16	Ayu Andira	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	45
17	Nurul Ikhfa	3	4	4	4	2	4	1	3	3	2	3	3	4	3	4	47
18	Nur. Fadillah	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	4	43

19	Nur Annisa	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	39
20	Roslan	3	2	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
21	Sultan Daeng Raja	4	4	3	4	2	4	1	4	3	3	1	4	3	4	3	4	47
22	Ashabul Kahfi	3	4	3	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	3	1	46
23	Awaluddin	4	4	4	3	4	1	1	3	3	2	3	3	4	3	2	4	44
24	Afiq Fairus	4	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	30
25	Syamsul Irawan	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	36
26	Fauzan	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	4	3	2	47
27	Andi Abdul Hafiz	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	50
28	Muhammad Arsyad	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	41
29	Muh. Idil Alwi	3	4	2	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	48
30	Wawan	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	49
31	Masdhar Ali	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	50

32	IdulAdha	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	52
33	Muhammad Ikhsan	4	4	2	2	4	1	1	2	4	4	1	4	3	4	2	42
34	Hearianto	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	1	49
35	Muhammad Khair	3	4	4	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	2	2	47
36	Abdul Wahid Arfandi	4	4	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	4	2	1	36
37	Nur Syafuannas	4	4	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	34
38	Muh. Khairul Nizam	4	2	3	4	2	4	1	2	4	2	2	4	4	2	1	41
39	Andry	3	2	3	4	2	4	1	2	4	2	2	4	4	2	1	40
40	Aldi Haerul	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	3	2	32
41	Anisa Putri	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	47
42	Mursyik	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	53
43	Rahmadani	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	47
44	Andi	4	3	2	1	2	1	1	2	2	3	4	3	4	3	1	36

45	Arjuna Tengku Pastika	4	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	38
46	Suci	4	3	4	4	4	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	35
47	Miftahul Jannah	4	3	2	3	2	3	1	1	3	1	2	4	2	1	1	33
48	Azwan	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	54
49	Muhammad Ishal	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56
50	Rijal Hidayat	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	44
51	Amrih	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	4	2	33
52	Sriyanti	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	38
53	Fajwan	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	2	38
54	Muhammad Arsyad	4	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	3	4	4	2	41
55	Moh. Sofyan	4	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	38
56	Saldi	2	4	2	2	2	3	1	4	3	3	2	4	3	2	1	38
57	Satriani	2	4	2	3	4	2	1	2	3	3	2	4	4	4	2	42

58	Dilla	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	43
59	Fadil	3	4	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	2	40
60	Irwan	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	4	4	4	4	1	46
61	Sulfi	4	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	4	3	3	38
62	M. Alif Raihan	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	49
63	Suardi	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	47
64	Sudirman	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	50
65	Rahmatullah	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	50
66	Ramadan	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	48
67	Aswar	2	2	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	42
68	Syahrul Mubaraq	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	42
69	Suci Ramadani	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	3	1	44
70	Rahul	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	45

71	Fadlul	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	46
72	Rizam	3	3	4	3	3	1	4	2	4	2	4	3	4	4	3	47
73	Arni	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
74	Riska	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
75	Rosita	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	47
76	Nofira Hasfirani	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	50
77	Nanda Sari	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
78	Magfirah	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	48
79	Wulan	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	46
80	Santi	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
81	Risky	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
82	Fira	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	50
83	Adi	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	49

Tabel 1.8
Perilaku Siswa

No	Responden	No. Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Syahrul Mubarak	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	47
2	Aswandi	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	50
3	Sulfikar	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	46
4	Ayu Ningsi	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	48
5	Roslan	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	43
6	Nur Asisa	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	44
7	Sulfika	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	46
8	Nur. Fadillah	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	44

9	Nurul Ikhfa	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	47
10	AyuAndira	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	39
11	Sudirman	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	49
12	Sulfi	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	50
13	Suardi	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
14	Suci Ramadani	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	54
15	Rahul	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	1	49
16	Fadlul	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	45
17	Rizam	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	1	45
18	Riska	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	47
19	Arni	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	1	43
20	Rosita	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	1	1	1	41
21	Nofira Hasfirani	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	1	1	1	2	37

22	Nanda Sari	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	48
23	Masriani	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	46
24	Nur Haslinda	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	46
25	Rustan	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	45
26	Putri	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	44
27	Wahdania	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	1	1	1	42
28	Dandi Gusnawan Amir	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	46
29	Aswar	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	1	4	45
30	Rahmatullah	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	1	2	41
31	Syahrul Mubarak	4	3	1	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	43
32	Kartika Sari Dewi	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	45
33	Nurul Annisa	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	38

34	Nur. Syafuannas	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	47
35	Syahrir	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	1	1	1	41
36	Muhammad Khair	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	4	48
37	Andry	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	47
38	Muh. Khaerul Nizam	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	45
39	Abdul Wahid Arfandi	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	47
40	Harianto	3	4	3	3	4	4	3	2	3	1	3	4	1	1	1	40
41	Muhammad Ihksan	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	44
42	Masdhar Ali	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	46
43	Idul Adha	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	46
44	Wawan	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	1	1	1	41
45	Muh. Idil Alwi	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	48
46	Muhammad Arsyad	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	36

47	Andi Abdul Hafiz	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	1	1	1	1	38
48	Fauzan	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	48
49	Afiq Fairus	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	47
50	Awaluddin	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	44
51	Ashabul Kahfi	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	46
52	Zulfikar	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	2	4	47
53	Sultang Daeng Raja	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	47
54	Aldi Khaerul	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	44
55	Anisa Putri	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	47
56	Mursyik	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	3	47
57	Rahmadani	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	1	1	1	38
58	Syamsul Irawan	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	46
59	Andi	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	47

60	Arjuna Pastika	Tengku	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	49
61	Suci		3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	49
62	Miftahul Janna		3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	3	48
63	Azwan		3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	48
64	Muhammad Ishak		3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	45
65	Rijal Hidayat		3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	48
66	Saldi		4	4	4	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	3	38
67	Muh. Sofyan		3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	40
68	Muh Arsyad		3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	37
69	Amrih		3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	47
70	Fajwan		3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1	1	1	37
71	Sriyanti		4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	1	1	44

72	M. Alif Raihan	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	1	33
73	Fadil	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	47
74	Dilla	3	4	3	4	4	1	1	3	3	2	2	3	1	1	1	36
75	Adi	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	1	1	42
76	Fira	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	2	1	43
77	Dilla	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	47
78	Satriani	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	1	1	43
79	Magfira	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	47
80	Irwan	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	1	4	45
81	Santi	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	1	1	1	1	39
82	Wulan	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	38
83	Risky	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	45

5. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui korelasi prestasi hasil belajar (nilai) akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al-Azhar Mannanti. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket, dimana sampelnya 83 orang pendidik yang terdiri dari 30 item pertanyaan dalam angket,

15 item pertanyaan untuk variabel x dan 15 item pertanyaan untuk variabel y.

B. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui korelasi prestasi hasil belajar (nilai) akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al-Azhar Mannanti.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket penulis, analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*statistic product and service solution*) dan untuk mengetahui korelasi prestasi hasil belajar (nilai) akidah akhlak terhadap siswa di MTs Al-Azhar Mannanti dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 20 (*statistic product and service solution*), yaitu:

1. Statistik

Tabel 1.9
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PrestasiBelajar	83	30	57	45.17	6.002
PrilakuSiswa	83	33	56	44.53	4.157
Valid N (listwise)	83				

Sumber: hasil output SPSS 20

Dari tabel diatas diperoleh data variabel prestasi hasil belajar (Nilai) (X) nilai minimum 30, nilai maximum 57, dan nilai rata-rat (mean) 45.17 dan standar deviasi (Std Deviation) adalah sebesar 6.002. sedangkan variabel perilaku siswa (Y) nilai minimum 33, nilai maximum 56, dan nilai rata-rata (mean) 44,53 dan standar deviasi 4,157.

2. Uji Korelasi Produk moment

Tabel 1.10
Correlations

		PrestasiBelajar	PrilakuSiswa
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	1	.117
	Sig. (2-tailed)		.292
	N	83	83
PrilakuSiswa	Pearson Correlation	.117	1
	Sig. (2-tailed)	.292	
	N	83	83

Sumber: hasil output SPSS 20

Dari hasil analisis SPSS 20 diperoleh hasil r_h sebesar 0,117, jika kita perhatikan, maka angka indeks korelasi yang telah kita peroleh itu tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X (prestasi hasil belajar (nilai)) dan variabel Y (perilaku siswa) terdapat hubungan yang searah dengan istilah lain terdapat korelasi positif di antara kedua variabel tersebut.

Uji klaim:

H0 = Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara prestasi hasil belajar (nilai) dengan perilaku siswa

H1 = Terdapat korelasi positif yang signifikan antara prestasi hasil belajar (nilai) dengan perilaku siswa

Kaidah pengujian korelasi:

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H0 diterima, H1 ditolak
- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H0 ditolak, H1 diterima

Untuk menguji kebenaran atau kepaluan dari hipotesa yang telah kita ajukan diatas yaitu dengan membandingkan " r_h " hitung yang telah dianalisis oleh program SPSS 20 dengan besarnya " r " yang tercantum dalam tabel nilai " r " product moment (" r_t ") Namun terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedomnya* (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

keterangan:

Df = Degrees of freedom

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variabel yang yang kita korelasikan (karena teknik analisa korelasi yang kita bicarakan disini adalah teknik analisa korelasional bivariat, maka nr akan selalu = 2, sebab variabel yang kita korelasikan hanya 2 buah

$$df = 83 - 2 = 81$$

Ternyata df 81 tidak ada dalam tabel kita pakai df 60. dengan df sebesar 60 diperoleh r tabel pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil 1,671. Ternyata r hitung sebesar 0,117 karena r hitung < r tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi korelasi positif yang tidak signifikan antara prestasi hasil belajar (nilai) dengan perilaku siswa di MTs Al- Azhar Mannanti.

C. Uji hipotesis (pembahasan)

Terdapat korelasi positif yang tidak signifikan antara prestasi hasil belajar (nilai) dengan perilaku siswa di mts al-azhar mannanti. Berdasarkan hasil analisis berdasarkan *correlation prduct moment* melalui program SPSS 20 diperoleh hasil bahwa dari 83 sampel yang ada di mts al-azhar mannanti pada tabel *colleration* diketahui r hitung prestasi hasil belajar dan perilaku siswa sebesar $0117 < 1,671$ r tabel,. Jadi H0 diterima dan H1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi positif yang tidak signifikan antara prestasi hasil belajar (nilai) dengan perilaku siswa di MTs Al- Azhar Mannanti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang korelasi perestasi hasil belajar (nilai) akidah akhlak terhadap perilaku siswa di mts al-azhar mannanti penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Prestasi belajar dan perilaku siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku siswa di MTs Al-Azhar Mannanti . hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, pada tabel correlation diketahui r hitung perestasi hasil belajar dan prilaku siswa sebesar $0,117 < 1,671$ r tabel. Jadi besar pengaruh korelasi prestasi hasil belajar (nilai) akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Al-Azhar Mannanti adalah positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang diperoleh, saran dapat menyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini dapat diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para peserta didik agar perilaku siswa dapat terkontrol dengan baik agar prestasi hasil belajar (nilai) siswa lebih meningkat dan berprestasi.
2. Bagi penulis selajutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui korelasi terhadap prestasi hasil belajar siswa (nilai) dengan prilaku siswa terhadap variabel-variabel lain yang akan diginakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar RosihonAnwa, *Akidah Akhlak*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Aqib Zainal, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Cet. I; Surabaya: Insan Cendekia 2002.
- Gunawan Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran*, CetII; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik Oemar, *kurikulum dan pembelajaran*, Cet. XV; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- <https://Studylibid.com.Id>, 19 November 2018.
- Hasil Obsevasi Di MTS Al-Azhar Mannanti PadaTanggal 24 November 2018.
- Khodijah Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Cet, II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan, Komponen-Komponen Elementar Kemajuan Sekolah*, Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Masnirah.A, *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Bahasa Arab Di MI. No 57 LabuajaKec. KahuKab. Bone.Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, 2009.
- Mustofa Bisri, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 1; Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015.
- M Mansur, *Korelasi Pendidikan Aqidah dalam Rumah Tangga dengan Pembentukan Kepribadian Muslim Anak*. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2009.
- Nasution. S, *Kurikulum dan Pengajaran*, Cet.VII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017.
- Salam H. Burhanuddin, *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*, Cet.1; Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Pedekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2005.

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. XVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Cet. V; Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada 2014.

Widyastono Herry, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah*, Cet.1; Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

BIODATA PENULIS



Nama : Alisdiana
NIM : 150101022
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 24 Juni 1997
Alamat : Dusun Pakokko, Desa Tellulimpoe Kec.
Tellulimpoe Kab. Sinjai
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD Negeri 228 Pakokko Tamat Tahun 2009
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 5 Sinjai Tamat Tahun 2012
(Sekarang SMPN 20 Sinjai)
3. SMA/MA : SMA Negeri 1 Tellulimpoe (Sekarang SMA
Negeri 9 Sinjai) Tamat Tahun 2015
Handphone : 085343609352
Email : alisdiana1997@gmail.com
Nama Orang Tua : Alimudding (Ayah)
Masna (Ibu)

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Item soal	instrumen
1.	Prestasi Belajar	1. Ranah Cipta (Kognitif) 1. Pengamatan 2. Ingatan 3. Pemahaman	a. Dapat menunjukkan b. Dapat membandingkan c. Dapat menghubungkan a. Dapat menyebutkan b. Dapat menunjukkan kembali	1,2,3 3,4	Lembar Angket

			a. Dapat menjelaskan kembali iman kepada kitab-kitab Allah	5,6	
		4. Aplikasi/penerapan	b. Dapat mendefinisikan dengan sendiri	7,8	
		5. Analisis (pemeriksaan dan pemelihan secara teliti)	a. Dapat memberikan contoh		
			b. Dapat menggunakan secara tepat	9,10	
			a. Dapat menguraikan		
			b. Dapat		

		6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	mengklarifikasikan/memilah-milah a. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru b. Dapat menyimpulkan c. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip	11,12 ,13	
--	--	--	---	----------------------	--

			umum)		
		2. Ranah Rasa (Afektif)	a. Menunjukkan sikap menerima	14,15	
		1. Penerimaan	b. Menunjukkan sikap menolak		
		2. Sambutan	a. Ketersediaan berpartisipasi/terlibat.	16,17	
		3. Apresiasi (sikap menghargai)	b. Ketersediaan memanfaatkan	18,19	
			a. Menganggap penting		

			sehari-hari		
		c. Rana Karsa (Psikomotor) 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	a. Kecakapan mengkoordinasikan gerakmata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. a. Kefasihan melafalkan/mengucapkan b. Kecakapan membuat mimic dan gerakan	24 25,26	

			jasmani		
2.	Prilaku Siswa	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	a. Siswa berdoa sebelum pelajaran. b. Siswa berdoa setelah pelajaran. c. Siswa memberikan kesempatan kepada teman untuk melakukan ibadah. d. Siswa memberikan ucapan kepada temannya yang sedang	27,28 ,29,3 0	Lembar Angket

			merayakan hari besar keagamaan.		
		Perilaku yang didasarkan pada upaya menja dikandirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	a. Siswa berdoa sebelum pelajaran. b. Siswa mengumumkan benda yang ditemukannya. c. Siswa menyampaikan hasil ulangan kepada orang tua. d. Siswa tidak membawa hp dan kalkulator kesekolah.	31,32 ,33,3 4,35, 36	

			e. Siswa tidak mencontek temannya. f. Siswa menyampaikan pesan kepada orang tuadari guru ataus ebaliknya		
		Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda	a. Siswa menolong teman yang tidak membawa alat tulis. b. Siswa menghargai teman yang sedang menjalankan ibadah. c. Mampu melaksanakan	37,38 ,39,4 0	

		dari dirinya.	kerjasama dalam kelompok tanpa membedakan. d. Membantu teman yang mempunyai kesulitan dalam menerima pelajaran di sekolah.		
		Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan	a. Siswa hadir 15 menit sebelum pelajaran dimulai. b. Memakai seragam lengkap sesuai dengan	41,41 ,43,4 4	

		dan peraturan.	aturan. c. Melaksanakan piket sesuai dengan jadwal. d. Menempatkan alat-alat kebersihan pada tempatnya.		
		Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan	a. Mengerjakan tugas secara mandiri. b. Mengerjakan tugas tepat waktu. c. Aktif mengajukan pendapat/argumentasi dalam sebuah diskusi.	45,46 ,47,4 8	

		menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	d. Membuat slogan atau motto tentang kerja keras.		
		Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	a. Menemukan cara sendiri dalam memecahkan sebuah permasalahan/soal. b. Menciptakan permainan sederhana yang berkaitan dengan materi pelajaran.	49,50	
		Sikap dan perilaku yang tidak mudah	a. Siswa mengerjakan tugas menggambar	51,52	

		tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	denah ruang dalam rumah secara mandiri. b. Percaya diri dalam melaksanakan tugas.		
		Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	a. Siswa melakukan musyawarah pemilihan pengurus kelas secara demokratis. b. Siswa melakukan diskusi tentang bagaimana cara mempertahankan	53,54	

			keutuhan NKRI pada mata pelajaran PKN dengan menampung pendapat teman atau kelompok untuk dimusyawarahkan secara demokratis.		
		Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu	a. Berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. b. Aktif mengunjungi perpustakaan sekolah.	55,56 ,57	

		yang dipelajari, dilihat, dan didengar.	c. Menggunakan media komunikasi elektronik (computer, internet) untuk mencari artikel yang berhubungan dengan materi.		
--	--	---	---	--	--